

## **Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tkr di Smk Negeri 10 Semarang**

Umi Lestari 1) Sri Widayati,2)  
Universitas IVET di Semarang.  
E-mail: umilestari@gmail.com 1), sriwidayati187@gmail.com2)

Diterima: Juni 2021 Dipublikasikan: Juli 2021

### **ABSTRAK**

Pada tahun ajaran 2017/2018 pelaksanaan PPDB dilaksanakan dengan sistem zonasi, peserta didik baru di SMK N 10 Semarang sebagian besar bertempat tinggal tidak jauh dari lingkungan sekolah. SMK N 10 Semarang yang terletak di jalan kokrosono no 75 Semarang. Lingkungan masyarakat daerah SMK N 10 Semarang terdapat kegiatan perjudian, minuman miras yang menjadi pemandangan biasa. Siswa SMK N 10 beberapa kali terlibat aksi tawuran antar pelajar pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK N 10 Semarang. Populasi penelitian ini 80 siswa, dan sekaligus sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, ada 2 variabel independent (X1) lingkungan tempat tinggal, (X2) lingkungan tempat tinggal dan variabel dependent (Y) tentang prestasi siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu (1) kondisi lingkungan tempat tinggal siswa SMK N 10 Semarang rata-rata di kriteria baik dengan prosentase sebesar 56 %, (2) Kondisi lingkungan sekolah di SMK N 10 Semarang berada di kriteria baik dengan rata-rata prosentase sebesar 51%, (3) Hipotesis Ha diterima dan pengaruh lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien determinasi 21,1%.

**Kata Kunci:** lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar.

## PENDAHULUAN

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Hubungan manusia dan lingkungan adalah hubungan imbal balik dimana manusia mempengaruhi lingkungan dan lingkungan akan dipengaruhi oleh manusia. Menurut Hamalik, (2004: 195) lingkungan merupakan sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh terhadap individu. Menurut Sutrisno Hadi (2003: 84), Lingkungan (milleu) adalah sesuatu diluar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak seperti iklim, alam sekitar, situasi ekonomi, perumahan, makanan, pakaian, orang-orang tetangga dan lain-lain. Dalam mengarahkan perkembangan agar hasilnya lebih optimal diperlukan pendidikan yang berjenjang dan berkelanjutan.

Menurut Undang-undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Kuneifi Amin, (2016 : 48) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar secara aktif yang bertujuan untuk membentuk karakter spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik berahlak mulia dan memiliki kreatifitas dan ketrampilan yang memadai. Menurut Tirtahardja (2004) dalam Abdul Kader, (2015) Ki Hajar Dewantara membedakan lingkungan pendidikan menjadi tiga yang dikenal sebagai tri pusat pendidikan yaitu :

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan masyarakat

Menurut Amin Kuneifi, (2016 : 51) Lingkungan sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah bertanggungjawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan disekolah.

Lingkungan sekolah atau lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada diluar diri individu, walaupun ada juga yang mengatakan bahwa ada lingkungan yang terdapat dalam individu. Lingkungan pendidikan meliputi : (1) lingkungan phisik yang meliputi keadaan iklim, keadaan alam, (2) lingkungan budaya yang meliputi bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup, keagamaan dan lainnya. (3) lingkungan sosial/masyarakat yang meliputi keluarga, kelompok bermain, organisasi. L. Hendrowibowo, ( 2008:139).

Dari beberapa teori dari para tokoh diatas maka, Interaksi sosial di lingkungan sekolah bisa dilakukan sesama teman, guru dan seluruh warga sekolah. Pergaulan antar teman akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa dan pembentukan karakter individu dan guru berpengaruh sebagai pengarah dan pembentuk kepribadian siswa.

Keadaan suatu keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan pendidikan yang sangat kuat pembentukan kepribadian dan karakter anak. Menurut Triwiyanto, (2014 :71) keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terdiri ayah, ibi dan anak. Menurut Singgih D. Gunarso (2000 : 9) keluarga adalah sekelompok orang yang terikat oleh perkawinan atau darah, seperti ayah, ibu dan anak. Lingkungan yang mempunyai peranan penting adalah peran dari lingkungan keluarga.

Setiap individu dilingkungan tempat tinggal terdapat hubungan timbal balik dan proses mempengaruhi antar individu. Dan setiap individu hidup di dalam masyarakat. Menurut Hasbullah, ( 2001 : 94-96 ) Masyarakat adalah satu kelompok atau sekumpulan

kelompok – kelompok yang mendiami suatu daerah. Jadi di masyarakat dengan sekumpulan beberapa orang atau kelompok dengan kualitas pendidikan yang berbeda – beda.

Menurut Abdul Qohar (1994:20) Prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan, tidak jauh pengertian yang disampaikan Mas'Ud, Saiful Bahri mengatakan bahwa prestasi belajar adalah "Hasil dari sesuatu Kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang tertentu"(Djamarah,1994:21)

Menurut Slameto (2003:54-72) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor internal yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan)
2. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu, diantaranya adalah
  - a. faktor keluarga ( cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua).
  - b. faktor sekolah adalah metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar).
  - c. faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Beberapa teori di atas mengisyaratkan bahwa faktor lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah diantaranya adalah keluarga dan masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa atau tingkat prestasi belajar.

Pada tahun ajaran 2017/2018 pelaksanaan PPDB dilaksanakan dengan sistem zonasi, dimana peserta didik baru di SMK N 10 Semarang sebagian besar tempat tinggalnya tidak jauh dari lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan di SMK N 10 Semarang yang terletak di jalan kokrosono no 75 Semarang yaitu dimana lingkungan fisik yang dekat dengan laut, berdekatan dengan daerah yang kurang diperhatikan nya dalam hal pendidikan. Lingkungan masyarakat daerah SMK N 10 Semarang dikenal sebagai kantong kriminal, sarang penjahat, preman, dan masyarakat yang tidak mengedepankan pendidikan. Kegiatan perjudian, minum miras menjadi pemandangan yang tidak asing di daerah setempat. Keadaan lingkungan seperti yang ada tersebut bisa membawa pengaruh negatif bagi siswa SMK N 10 Semarang, Beberapa informasi tentang aksi tawuran antar siswa untuk tahun ajaran 2018.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang pengaruh lingkungan tempat tinggal yang terdiri dari keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang diharapkan bermanfaat dan dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan potensi, prestasi dan pembentukan karakter siswa yang lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi berganda, Dengan jumlah populasi sebesar 80 siswa dan tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi untuk mencari informasi awal tentang lingkungan sekolah serta menggunakan instrumen

angket dengan responden siswa kelas X-TKR di SMK N 10 Semarang untuk memperoleh data tentang lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah dengan mengkorelasikan 2 variabel. Dokumentasi untuk memperoleh data nilai siswa. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas serta menggunakan uji prasyarat yakni Uji multikolinieritas, uji hetero kedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas uji prasyarat ini digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat. Hipotesis penelitian  $H_0$  ditolak jika tidak ada pengaruh antara lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK N 10 Semarang.  $H_a$  diterima jika ada pengaruh antara lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK N 10 Semarang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian tentang pengaruh lingkungan tempat tinggal dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK N 10 Semarang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Kondisi tempat tinggal siswa SMK Negeri Semarang prosentase dominan pada kriteria baik dengan nilai prosentase sebesar 56%. Dibuktikan dengan hasil uji angket skor tertinggi pada variabel  $X_1$  atau lingkungan tempat tinggal terdapat pada indikator kelengkapan fasilitas belajar dirumah yaitu tentang ketersediaan fasilitas meja, kursi dan lampu yang terang untuk belajar, lingkungan pergaulan teman sebaya dan peneran fungsi pedagogik keluarga. Hasil dari penelitian  $X_2$  prosentase tertinggi yaitu pada kriteria baik dengan prosentase nilai sebesar 51%, Terdapat pada indikator faktor instrumental lingkungan fisik sekolah yaitu tentang ketersediaan perpustakaan untuk proses belajar siswa, peraturan tata tertib sekolah yang harus ditaati semua siswa dan kondisi tata ruang kelas serta ketersediaan alat-alat bengkel otomotif. Dan hasil uji determinasi simultan diperoleh hasil Adjusted R Squer sebesar 0,211 yang artinya pengaruh lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 21,1% dan 78,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain diluar penelitian ini.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang sudah dilaksanakan untuk membuktikan ada atau tidanya pengaruh antara lingkungan tempat dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR di SMK Negeri 10 Semarang disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi tempat tinggal siswa SMK N 10 Negeri Semarang prosentase dominan pada kriteria baik dengan nilai prosentase sebesar 56%. Maka dapat disimpulkan dengan kondisi fisik tempat tinggal dan fasilitas belajar yang baik, lingkungan teman sebaya, dan pembentukan karakter dari keluarga akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa.
2. Kondisi lingkungan sekolah atau  $X_2$  dari hasil penelitian prosentase tertinggi yaitu pada kriteria baik dengan prosentase nilai sebesar 51%. Kesimpulan bahwa kondisi di lingkungan sekolah sudah baik dengan fasilitas yang lengkap, ruangan yang cukup dan kondisi kelas yang bersih, peraturan yang ditaati, dan berdasarkan kurikulum yang sesuai serta interaksi yang baik sesama warga sekolah.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan tempat tinggal dan variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 21,1 %.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Ada beberapa saran yang disampaikan antara lain :

1. Pendampingan orang tua dalam proses belajar dirumah dan pengawasan pergaulan anak dilingkungan tempat tinggal bisa lebih ditingkatkan.
2. Wali kelas bisa meningkatkan interaksi dan berkomunikasi dengan dengan siswa.
3. Pengelolaan taman di lingkungan sekolah bisa lebih di maksimalkan lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu, Ahmadi .1991 : Ilmu Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abdul Kadir, 2012 : Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Abdullah, Sri. 2003 : Keterlibatan Ayah Dalam Ppengasuhan Anak (Paternal Involvement). Kajian Teoritis. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Abdulsyani. 1987. Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial. Jakarta : Fajar Agung.
- Bhuono Agung Nugroho. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Kuneifi, Amien : 2016 : Pengantar pendidikan. Jakarta : Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara.
- Bafedal, Ibrahim, 2009 : Manajemen peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Baharudin dan Wahyuni, 2007 : Teori Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media Grup.
- Dalyono, 1997 : Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmadi, 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto, Hery Tarno.2015. Pengelolaan Budaya Iklim Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006 : Belajar Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful bahri. 2002. Psikologi Belajar, Jakarta Rineka Cipta.
- Hadikusumo, 1996. Pengantar Pendidikan. Semarang : IKIP Semarang Press.

- Hadi, Sutrisno. 1992. Metode Reseach. Yogyakarta: YPEP UGM.
- Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar, Jakarta : Bumi Aksara
- Hasbullah, 2006 : Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : Raja Grapindo.
- Imam Ghozali 2016, Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : ISBN Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nawari, 2010. Analisis Regresi. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Prayitno, 2009: Dasar Teori dan Praksis Pendidikan. Jakarta : PT Gasindo.
- Priyastama, 2017 : Buku Sakti SPSS Pengolahan data & Analisis Data. Yogyakarta : PT Anak Hebat Indonesia.
- Saroni, Muhammad. 2006: Manajemen Madrasah, Kiat Menjadi Pendidikan yang Kompeten. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Singgih D. Gunarso. 2000. Psikologi Praktis, anak, Remaja, dan Keluarga. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.  
Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 1986. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana, 2005. Metoda Statistika. Bandung : Tarsito Bandung.
- Sugiyono, 2015. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.  
Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009 : Metode Penelitian Pendidikan.  
Bandung : Remaja Rusda karya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1987 : Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali.
- W. S Wingkel. 1984. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.